

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan penilaian. Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sedang berlangsung. Selain dari hasil observasi, data juga diperoleh melalui wawancara kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk menemukan gambaran tentang hasil belajar materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia yaitu dalam menceritakan kembali dengan menggunakan bahasa sehari-hari sebelum menggunakan media wayang.

Untuk penyajian dan penilaian ini peneliti mengelompokkan tahap-tahap menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Tahap Pra Siklus
2. Siklus I
3. Siklus I

Berikut penyajian data pada setiap tahapnya:

1. Tahap Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan pre tes. Peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pelaksanaan kegiatan wawancara tersebut dilakukan pada hari Rabu tanggal 16 November 2016 pukul 09.00 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terkait media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pre tes untuk mengetahui hasil keterampilan bercerita kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo pada mata pelajaran IPS.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa media yang pernah digunakan ialah tebak gambar. Tetapi guru merasa bahwa media ini kurang berhasil karena ketika tebak gambar diterapkan di kelas siswa tidak mengenal gambar wajah para tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia. Hal ini dikarenakan sumber gambar yang masih kurang jelas. Akibatnya siswa kurang mampu mengidentifikasi gambar para tokoh dan hal ini juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam bercerita secara lisan dengan bahasa sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre tes yang telah dilakukan peneliti pada hari dan

tanggal yang sama dengan wawancara. Ada 22 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu 75. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan dapat dikatakan tuntas berjumlah 20 siswa. Dari nilai yang diperoleh siswa tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kurang memuaskan. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Nilai Pre Tes Siswa Kelas VA

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Siswa A	77	Tuntas
2	Siswa B	88	Tuntas
3	Siswa C	61	Tidak Tuntas
4	Siswa D	72	Tidak Tuntas
5	Siswa E	55	Tidak Tuntas
6	Siswa F	55	Tidak Tuntas
7	Siswa G	61	Tidak Tuntas
8	Siswa H	55	Tidak Tuntas
9	Siswa I	61	Tidak Tuntas
10	Siswa J	66	Tidak Tuntas
11	Siswa K	66	Tidak Tuntas
12	Siswa L	55	Tidak Tuntas
13	Siswa M	55	Tidak Tuntas
14	Siswa N	88	Tuntas
15	Siswa O	88	Tuntas
16	Siswa P	77	Tuntas
17	Siswa Q	88	Tuntas
18	Siswa R	88	Tuntas
19	Siswa S	94	Tuntas
20	Siswa T	100	Tuntas
21	Siswa U	83	Tuntas
22	Siswa V	72	Tidak Tuntas
23	Siswa W	83	Tuntas

24	Siswa X	83	Tuntas
25	Siswa Y	83	Tuntas
26	Siswa Z	100	Tuntas
27	Siswa AA	50	Tidak Tuntas
28	Siswa AB	88	Tuntas
29	Siswa AC	66	Tidak Tuntas
30	Siswa AD	94	Tuntas
31	Siswa AE	94	Tuntas
32	Siswa AF	50	Tidak Tuntas
33	Siswa AG	61	Tidak Tuntas
34	Siswa AH	61	Tidak Tuntas
35	Siswa AI	55	Tidak Tuntas
36	Siswa AJ	83	Tuntas
37	Siswa AK	50	Tidak Tuntas
38	Siswa AL	61	Tidak Tuntas
39	Siswa AM	61	Tidak Tuntas
40	Siswa AN	77	Tuntas
41	Siswa AO	72	Tidak Tuntas
42	Siswa AP	61	Tidak Tuntas
Total Nilai		3032	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 42 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 20 Siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 22 Siswa

Nilai rata-rata hasil pre tes siswa kelas VA

$$\begin{aligned}
 & \text{Rata-rata yang dicari} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\
 & = \frac{3032}{42}
 \end{aligned}$$

$$= 72,19$$

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{20}{42} \times 100\%$$

$$42$$

$$= 48\%$$

$$\text{Prosentase siswa yang tidak tuntas} = 100\% - 48\%$$

$$= 52\%$$

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil pre tes siswa kelas VA adalah 72,19. Dari 42 siswa, hanya 20 siswa yang mencapai KKM dengan prosentase 48%, sedangkan sisanya 22 siswa, belum mencapai KKM dengan prosentase yakni 52%. Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siswa yakni 48%, masuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang gagal atau TL (Tidak Lulus). Hal ini dikarenakan kriteria ketuntasan belajar siswa <50% dikatakan gagal atau TL (Tidak Lulus). Nilai tertinggi dari pre tes adalah nilai 100 dan nilai terendah adalah nilai 50. Kerena banyaknya siswa yang belum tuntas yaitu 22, maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media wayang yang diharapkan hasil belajar siswa terutama pada aspek keterampilan bercerita siswa meningkat atau sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 75.

2. Siklus 1

Pada siklus I ini, terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus I, berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti:

- 1) Menyiapkan RPP yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah yang dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran ini peneliti menggunakan media wayang.¹
- 2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data
 - a) Lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran.²
 - b) Lembar observasi siswa selama proses pembelajaran.³
 - c) Menyiapkan instrumen penilaian produk dan unjuk kerja sebagai penilaian keterampilan bercerita secara individu untuk

¹ Dapat dilihat dilampiran 3, hal 121

² Dapat dilihat dilampiran 4, hal 128

³ Dapat dilihat dilampiran 5, hal 134

mengetahui tingkat keberhasilan dalam aspek keterampilan bercerita menggunakan media wayang.⁴

b. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan PTK ini dilakukan di MINU Wedoro Waru Sidoarjo dengan mata pelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia semester Ganjil pelajaran 2016-2017. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Januari 2017 pukul 08.52-10.38 dengan jeda jam istirahat selama 40 menit. Subyek penelitian adalah kelas VA MINU Wedoro Waru Sidoarjo dengan 42 siswa yang terdiri dari 26 perempuan dan 16 laki-laki.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran yang telah dirancang untuk pembelajaran di kelas dan guru mata kelas VA sebagai observer atau pengamat dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan guru dan siswa ketika pembelajaran berlangsung pada siklus I.

Pada kegiatan awal guru melakukan pengondisian kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa

⁴ Dapat dilihat dilampiran 6-7, hal 128-134

bersama dengan mengucapkan basmalah. Guru juga menanyakan kabar untuk menarik simpati siswa. setelah menanyakan kabar siswa, guru memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengaitkan pengetahuan yang telah diterima siswa baik di sekolah maupun di rumah dengan materi yang akan dibahas dengan bertanya “Anak –anak, Siapa yang tahu tentang pemerintahan pada zaman Hindu-Budha?”. Beberapa siswa menyampaikan pendapatnya dengan mengacungkan tangan. Setelah itu guru bertanya lagi “Siapa yang memimpin pemerintahan pada saat itu?”. Siswa menjawab “Raja”. Setelah memperoleh jawaban siswa yang telah mengarah pada materi yang dibahas, guru menulis judul pada papan tulis. Sebelum masuk pada materi guru memotivasi siswa agar semangat belajar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti guru mendeskripsikan tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia dengan metode *story telling*. Seluruh siswa sangat antusias menyimak cerita yang disampaikan oleh guru. keadaan kelas sangat tenang dan penuh konsentrasi. Siswa juga diperbolehkan untuk mencatat hal-hal penting dari cerita tersebut. Hal-hal penting tersebut yang akan dijadikan bahan untuk bercerita kembali oleh siswa.

Setelah itu, guru membentuk siswa menjadi 7 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 6 siswa. kelompok sudah terbentuk sesuai dengan daftar kelompok kelas VA yang ditentukan oleh wali kelas VA. Kemudian guru membagikan kata kunci kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mendapatkan 6 kata kunci sesuai dengan anggota kelompok tersebut. Setiap siswa meresume sesuai dengan kata kunci yang telah didapatkan pada masing-masing kelompok. Dengan meresume ini siswa akan mengingat kembali cerita yang telah disampaikan oleh guru. setelah meresume siswa bertukar informasi dengan teman dalam satu kelompok, dengan cara memutar hasil resume sesuai arah jarum jam. Kertas resume diputar terus sampai semua anggota dalam kelompok membaca hasil resume temannya.

Setelah bertukar informasi selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil resumanya secara berkelompok. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap resume yang telah dibuat oleh siswa secara berkelompok. Setelah itu, siswa satu per satu maju ke depan sesuai dengan urutan dalam absen untuk bercerita tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia. Siswa juga difasilitasi oleh guru menggunakan wayang

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Indikator yang Diamati	Kriteria	Hasil Pengamatan
1	Pendahuluan		
	~ Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa dengan suara keras dan semangat sehingga semua siswa mengikuti instruksi guru	4
	~ Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar	Guru menyapa peserta didik dengan suara yang jelas dan keras sehingga semua siswa memberikan respon dengan semangat	4
	~ Guru memberikan apersepsi	Guru memberikan apersepsi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa namun hanya sebagian kecil saja yang memberikan respon	3
	~ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara spesifik tapi kurang jelas	3
2	Kegiatan Inti		
	~ Guru menunjukkan media wayang dan menjelaskan kegunaan media wayang tersebut	Guru menunjukkan dan menjelaskan media wayang tetapi kurang jelas	3
	~ Guru menjelaskan materi	Guru menjelaskan semua tokoh-tokoh sejarah Hindu-Budha di Indonesia tetapi kurang jelas	3
	~ Guru memberikan 6 kata kunci kepada masing masing kelompok untuk membuat resume	Guru memberikan 6 kata kunci yang sesuai dengan materi	4

	~ Guru memberikan penjelasan mengenai penugasan resume menggunakan	Guru memberikan penjelasan tetapi penjelasan yang diberikan kurang jelas sehingga sebagian besar siswa kurang memahami penjelasan guru	2
	~ Guru menginstruksikan setiap anggota kelompok bertukar informasi di kelompoknya masing-masing (hasil resume masing-masing)	Guru memberikan instruksi secara jelas tetapi sebagian kelompok kurang memahami	3
	~ Guru memfasilitasi siswa dengan media wayang sebagai alat bantu bercerita	Guru memfasilitasi siswa dengan media wayang tetapi sebagian kecil siswa yang terbantu dengan adanya media tersebut	3
	~ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	Guru memberikan penguatan materi dengan baik dan jelas sehingga semua siswa dapat menerima penguatan materi dengan baik	4
3	Penutup		
	~ Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan secara jelas dan semua siswa dapat memahaminya	4
Skor yang diperoleh		40	

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama sudah bagus, guru dapat memusatkan perhatian siswa ketika membuka proses

pembelajaran dengan suara yang keras dan semangat sehingga semua siswa dapat menjawab salam dan berdoa bersama sesuai intruksi guru. ketika menyapa peserta didik guru juga menggunakan suara yang keras dan semangat sehingga dapat memotivasi siswa untuk memberikan respon yang semangat. Saat guru memberikan apersepsi, siswa dapat merespon dengan baik. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang spesifik tapi masih kurang jelas sehingga siswa masih belum mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Pada kegiatan inti, guru menunjukkan dan menjelaskan media wayang tetapi kurang jelas sehingga beberapa siswa masih kurang jelas dengan media yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Setelah menunjukkan media wayang kepada semua siswa, guru menjelaskan materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha menggunakan media wayang tetapi kurang jelas sehingga harus beberapa kali mengulang informasi yang disampaikan. Kemudian penugasan secara kelompok, guru membagikan 6 kata kunci kepada masing-masing kelompok untuk dijadikan resume sesuai dengan kata kunci tersebut. Setelah membagikan kata kunci guru memberikan penjelasan

mengenai penugasan kelompok, namun penjelasan yang diberikan kurang jelas sehingga sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Guru juga menginstruksikan kepada siswa untuk bertukar informasi di kelompoknya masing-masing dengan hasil resume yang telah dibuat. Dengan tujuan untuk memperkaya pengetahuan siswa serta untuk menstimulus kemampuan siswa ketika bercerita. Ketika siswa bercerita guru memfasilitasi siswa untuk menggunakan media wayang sebagai alat untuk bantu ketika bercerita. Serta media tersebut untuk mempermudah siswa bercerita. Tetapi hanya sebagian kecil siswa yang dapat memanfaatkan media tersebut.

Kegiatan penutup pada proses pembelajaran siklus I ini, guru telah memberikan penguatan materi kepada siswa dengan baik sehingga semua siswa dapat menerima penguatan materi dengan baik pula. Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara jelas dan semua siswa juga dapat memahami penyimpulan materi diakhir pembelajaran.

Dari tabel 4.2 juga dapat diperoleh nilai hasil observasi guru dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai hasil observasi guru} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{40}{48} \times 100 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai hasil observasi guru} = 83,33$$

Data hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 40 dengan nilai hasil observasi guru 83,33 yakni dari jumlah skor idealnya adalah 48. Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses belajar mengajar belum berhasil. Hal ini dikarenakan hasil rata-rata yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru yang didapat belum mencapai indikator yang ditentukan yakni 85. Sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media wayang. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Indikator yang Diamati	Kriteria	Hasil Pengamatan
1	Pendahuluan		
	~ Siswa merespon salam dan ajakan guru untuk berdoa bersama	Semua siswa menjawab salam dan merespon ajakan guru untuk berdoa bersama	4
	~ Siswa menjawab sapaan guru (menanyakan kabar)	Semua siswa menjawab sapaan guru dengan baik dan positif	4
	~ Siswa merespon apersepsi yang diberikan oleh guru	Sebagian besar siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan oleh guru dan mampu memberikan respon dengan baik	3
	~ Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	Sebagian besar siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3
2	Kegiatan Inti		
	~ Siswa memusatkan perhatian ketika guru menunjukkan media wayang yang akan digunakan	Sebagian besar memperhatikan penjelasan guru	3
	~ Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Semua siswa memperhatikan penjelasan materi	4

~ Siswa memahami penjelasan guru mengenai penugasan resume menggunakan kata kunci	Sebagian besar siswa memahami penjelasan guru mengenai penugasan resume	3
~ Siswa merespon instruksi guru untuk saling bertukar informasi di kelompok masing-masing	Sebagian besar siswa merespon instruksi guru dengan baik	3
~ Siswa antusias ketika guru memberikan tes lisan yaitu bercerita	Siswa tidak antusias ketika guru memberikan tes lisan	3
~ Siswa antusias ketika menggunakan media wayang sebagai alat bantu bercerita	Sebagian kecil siswa antusias ketika menggunakan media wayang saat bercerita	2
Penutup		
~ Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan pembelajaran	Sebagian besar siswa merespon guru untuk menyimpulkan pembelajaran	3
Skor yang dipeoleh	35	

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika menjawab salam dan merespon ajakan untuk berdoa sudah sangat baik, semua siswa menjawab salam dan

berdoa bersama dengan antusias dan semangat. Dalam menjawab sapaan guru siswa juga merespon dengan baik dan positif. Begitu juga dengan respon siswa ketika guru melakukan apersepsi di awal pembelajaran, sebagian besar siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru dan mampu memberikan respon dengan baik. Sebagian besar siswa juga sangat baik ketika mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada kegiatan inti, sebagian besar siswa sudah memusatkan perhatian terhadap media wayang yang ditampilkan guru di depan kelas. Semua siswa juga memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dengan baik. Setelah memperhatikan penjelasan guru, sebagian besar siswa mampu memahami penugasan resume yang telah diberikan oleh guru. Ketika bertukar informasi masih ada beberapa siswa yang masih bingung dengan instruksi yang diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran siklus I ini siswa masih belum antusias ketika menggunakan media wayang sebagai penunjang ketika bercerita di depan kelas. pada kegiatan penutup, sebagian besar siswa merespon guru untuk menyimpulkan pembelajaran.

Dari tabel 4.3 juga dapat diperoleh nilai hasil observasi siswa dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil observasi siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{35}{44} \times 100$$

$$\text{Nilai hasil observasi siswa} = 79,54$$

Data observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa skor yang diperoleh adalah 35 dengan nilai hasil observasi 79,54 dari jumlah skor idealnya adalah 44. Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan nilai hasil observasi siswa yang didapatkan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 85. Sehingga perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya.

3) Hasil Keterampilan Bercerita Siswa

Untuk mengetahui hasil keterampilan bercerita siswa, peneliti melakukan penilaian non tes berupa penilaian produk dan unjuk kerja yang berhubungan dengan materi tokoh-tokoh

sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia pada mata pelajaran IPS.

a. Penilaian Produk

Penilaian produk ini diberikan kepada siswa saat diskusi kelompok, dengan tujuan siswa mampu bercerita secara tertulis dengan teman sebaya dan membuat *resume* secara berkelompok. Penilaian produk ini mempunyai 3 kriteria penilaian yaitu aspek penilaian A adalah kelengkapan isi *resume*, aspek penilaian B adalah ketepatan isi *resume* sesuai kata kunci, aspek penilaian C adalah kerapian. Aspek A akan dinilai 1 apabila isi *resume* kurang dari 2 point, dinilai 2 apabila isi *resume* kurang dari 1 point, dan dinilai 3 apabila isi *resume* sangat lengkap (terdapat 6 point). Aspek B dinilai 1 apabila sebagian besar isi *resume* tidak sesuai dengan kata kunci, dinilai 2 apabila sebagian kecil isi *resume* tidak sesuai dengan kata kunci, dinilai 3 apabila isi *resume* sesuai dengan kata kunci. Aspek C dinilai 1 apabila *resume* tidak rapi, dinilai 2 apabila *resume* kurang rapi, dinilai 3 apabila *resume* sangat rapi. Berikut ini hasil penilaian produk siswa kelas VA, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.4:

28	M. B J	3	3	1	78	Tuntas
29	R A D	3	3	1	78	Tuntas
30	Y R	3	3	1	78	Tuntas
	Kelompok Ken Arok					
31	A Z	3	2	3	78	Tuntas
32	A L	3	2	3	78	Tuntas
33	F U S	3	2	3	78	Tuntas
34	M N	3	2	3	78	Tuntas
35	Mut	3	2	3	78	Tuntas
36	W N M	3	2	3	78	Tuntas
	Kelompok Kertanegara					
37	A S A	3	2	3	78	Tuntas
38	I A	3	2	3	78	Tuntas
39	M I A F	3	2	3	78	Tuntas
40	N R	3	2	3	78	Tuntas
41	P Q R	3	2	3	78	Tuntas
42	T S U	3	2	3	78	Tuntas

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 42

Jumlah siswa yang tuntas : 30

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 12

Nilai rata-rata hasil produk siswa kelas VA :

Rata-rata nilai hasil produk = $\frac{\text{Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$

$\frac{3210}{42}$

= $\frac{3210}{42}$

42

= 76,42

$$\begin{aligned}\text{Prosentase ketuntasan} &= \frac{30}{42} \times 100\% \\ &= 71\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Prosentase siswa yang tidak tuntas} &= 100\% - 71\% \\ &= 29\%\end{aligned}$$

b. Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja ini diberikan kepada siswa setelah melakukan pembelajaran. Penilaian ini memiliki 6 kriteria penilaian yaitu aspek A dinilai 1 apabila isi cerita tidak sesuai dengan materi, dinilai 2 apabila isi cerita kurang sesuai dengan materi, dan dinilai 3 apabila isi cerita sangat sesuai dengan materi. Aspek B dinilai 1 apabila sebagian besar kata kurang tepat saat bercerita, dinilai 2 apabila sebagian kecil kata kurang tepat saat bercerita, dan dinilai 3 apabila siswa menggunakan kata yang sangat tepat saat bercerita. Aspek C dinilai 1 apabila susunan kalimat yang digunakan berbelit-belit sehingga kalimat diulang beberapa kali dan sangat sulit untuk dipahami, dinilai 2 apabila susunan kalimat yang digunakan sedikit berbelit-belit sehingga sulit dipahami, dinilai 3 apabila susunan

kalimat yang digunakan tidak berbelit-belit dan mudah dipahami. Aspek D dinilai 1 apabila siswa tidak lancar ketika bercerita, dinilai 2 apabila siswa bercerita dengan lancar tetapi sedikit mengingat-ingat kembali materi cerita, dinilai 3 apabila siswa bercerita sangat lancar dan tidak mengingat-ingat materi cerita. Aspek E dinilai 1 apabila intonasi ketika bercerita tidak tepat, dinilai 2 apabila intonasi ketika bercerita kurang tepat, dinilai 3 apabila intonasi ketika bercerita sangat tepat. Aspek F dinilai 1 apabila siswa tidak percaya diri ketika bercerita (takut), dinilai 2 apabila siswa kurang percaya diri ketika bercerita (malu), dan dinilai 3 apabila siswa sangat percaya diri ketika bercerita. Berikut ini hasil penilaian unjuk kerja siswa kelas VA, sebagaimana dapat dilihat di tabel 4.5:

Tabel 4.5
Hasil Nilai Keterampilan Bercerita Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E	F		
1	Siswa A	3	3	3	2	2	3	89	Tuntas
2	Siswa B	3	3	3	3	2	3	94	Tuntas
3	Siswa C	3	2	2	2	3	3	83	Tuntas
4	Siswa D	3	2	2	2	3	3	83	Tuntas
5	Siswa E	3	2	2	2	2	3	78	Tuntas
6	Siswa F	2	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas
7	Siswa G	3	3	3	2	3	3	94	Tuntas
8	Siswa H	2	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas
9	Siswa I	3	3	3	3	2	3	94	Tuntas

10	Siswa J	3	3	3	3	3	2	94	Tuntas	
11	Siswa K	2	2	2	3	2	3	78	Tuntas	
12	Siswa L	2	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas	
13	Siswa M	2	2	2	1	1	2	56	Tidak Tuntas	
14	Siswa N	2	2	2	1	1	2	50	Tidak Tuntas	
15	Siswa O	2	2	2	1	2	2	56	Tidak Tuntas	
16	Siswa P	2	2	2	2	2	3	72	Tidak Tuntas	
17	Siswa Q	3	2	3	3	2	3	94	Tuntas	
18	Siswa R	2	3	2	2	2	3	72	Tidak Tuntas	
19	Siswa S	2	2	2	2	2	3	72	Tidak Tuntas	
20	Siswa T	3	2	3	3	2	3	94	Tuntas	
21	Siswa U	2	2	2	1	2	3	61	Tidak Tuntas	
22	Siswa V	1	2	2	1	2	2	56	Tidak Tuntas	
23	Siswa W	1	2	2	2	2	3	67	Tidak Tuntas	
24	Siswa X	2	2	2	3	2	3	78	Tuntas	
25	Siswa Y	3	2	2	3	2	3	83	Tuntas	
26	Siswa Z	2	2	2	3	2	2	72	Tidak Tuntas	
27	Siswa AA	1	2	2	2	2	2	61	Tidak Tuntas	
28	Siswa AB	2	2	2	2	2	3	72	Tidak Tuntas	
29	Siswa AC	1	2	1	1	2	2	44	Tidak Tuntas	
30	Siswa AD	2	2	2	3	2	2	72	Tidak Tuntas	
31	Siswa AE	3	3	3	2	3	3	94	Tuntas	
32	Siswa AF	3	2	2	2	2	3	78	Tuntas	
33	Siswa AG	2	2	2	2	2	1	61	Tidak Tuntas	
34	Siswa AH	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas	
35	Siswa AI	3	2	2	2	2	2	72	Tidak Tuntas	
36	Siswa AJ	3	3	3	2	3	3	100	Tuntas	
37	Siswa AK	3	2	2	2	2	2	72	Tidak Tuntas	
38	Siswa AL	3	2	2	3	3	3	83	Tuntas	
39	Siswa AM	3	3	3	3	2	3	94	Tuntas	
40	Siswa AN	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas	
41	Siswa AO	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas	
42	Siswa AP	3	3	3	3	2	3	94	Tuntas	
Jumlah Nilai		3268								

Jumlah siswa secara keseluruhan : 42

Jumlah siswa yang tuntas : 22

Jumlah siswa yang belum tuntas :20

Tabel 4.6
Rekatulasi Hasil Belajar Siswa Kelas VA pada Siklus I

No	Nama Siswa	L\P	Hasil		Nilai Akhir	Keterangan
			Nilai produk (20%)	Nilai unjuk kerja (80%)		
1	Siswa A	L	78	89	87	Tuntas
2	Siswa B	L	78	94	91	Tuntas
3	Siswa C	P	78	83	82	Tuntas
4	Siswa D	P	78	83	82	Tuntas
5	Siswa E	L	78	78	78	Tuntas
6	Siswa F	P	67	67	67	Tidak Tuntas
7	Siswa G	P	78	94	91	Tuntas
8	Siswa H	P	67	67	67	Tidak Tuntas
9	Siswa I	P	78	94	91	Tuntas
10	Siswa J	P	89	94	93	Tuntas
11	Siswa K	P	78	78	78	Tuntas
12	Siswa L	P	89	67	71	Tidak Tuntas
13	Siswa M	P	78	56	61	Tidak Tuntas
14	Siswa N	P	89	50	58	Tidak Tuntas
15	Siswa O	P	89	56	63	Tidak Tuntas
16	Siswa P	L	67	72	71	Tidak Tuntas
17	Siswa Q	P	78	94	91	Tuntas
18	Siswa R	P	78	72	73	Tidak Tuntas
19	Siswa S	L	67	72	71	Tidak Tuntas
20	Siswa T	L	78	94	91	Tuntas
21	Siswa U	L	67	61	62	Tidak Tuntas
22	Siswa V	L	67	56	58	Tidak Tuntas
23	Siswa W	P	78	67	69	Tidak Tuntas
24	Siswa X	L	67	78	76	Tuntas
25	Siswa Y	L	78	83	82	Tuntas
26	Siswa Z	P	78	72	73	Tidak Tuntas
27	Siswa AA	P	89	61	67	Tidak Tuntas
28	Siswa AB	P	89	72	75	Tuntas
29	Siswa AC	P	67	44	49	Tidak Tuntas
30	Siswa AD	P	78	72	73	Tidak Tuntas
31	Siswa AE	L	78	94	91	Tuntas
32	Siswa AF	L	67	78	76	Tuntas
33	Siswa AG	P	78	61	64	Tidak Tuntas
34	Siswa AH	P	78	100	96	Tuntas

35	Siswa AI	L	78	72	73	Tidak Tuntas
36	Siswa AJ	L	78	100	96	Tuntas
37	Siswa AK	P	67	72	71	Tidak Tuntas
38	Siswa AL	P	78	83	82	Tuntas
39	Siswa AM	L	67	94	89	Tuntas
40	Siswa AN	P	78	100	96	Tuntas
41	Siswa AO	P	78	100	96	Tuntas
42	Siswa AP	L	78	94	91	Tuntas
Total Nilai			3210	3268	3262	

Jumlah siswa secara keseluruhan : 42 Siswa

Jumlah siswa yang tuntas : 26 Siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 16 Siswa

Nilai rata-rata siklus I kelas VA:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{3262}{42} \\ &= 77,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketuntasan} &= \frac{26}{42} \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase siswa yang tidak tuntas} &= 100\% - 62\% \\ &= 38\% \end{aligned}$$

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VA adalah 77.6 dari 42 siswa, 26 siswa dengan prosentase 62% yang mencapai KKM. Sedangkan 16 siswa dengan prosentase 38% belum mencapai KKM, dari data tersebut tingkat keberhasilan belajar siswa diantara 55%-64% yang menunjukkan kriteria kurang. Hal ini dikarenakan siswa yang tuntas dan memenuhi KKM hanya 26 siswa dengan prosentase 62%. Nilai tertinggi dari hasil belajar siswa siklus I adalah nilai 92 dan nilai terendah adalah nilai 62.

Dari hasil ketuntasan belajar yang diperoleh siswa, sudah banyak siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu 75. Tetapi hasil yang diperoleh siswa belum maksimal. Hal ini dikarenakan prosentase ketuntasan belajar yang didapatkan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yakni 85%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi pada pembelajaran siklus I. Peneliti dan guru kolaborator mengkaji beberapa hal yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus I, baik yang kurang maksimal ataupun yang sudah dapat dikatakan

baik. Meskipun hasil ketuntasan belajar siswa masih belum mencapai kriteria yang diharapkan, namun jika dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran sebelumnya yang belum menggunakan media wayang, sudah mengalami peningkatan yaitu dari nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus sebesar 72,19 menjadi 77,4 pada siklus I. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk diperbaiki di siklus II agar nilai siswa mencapai indikator yang ditentukan:

- 1) Berdasarkan hasil observasi pada siklus I terhadap kemampuan guru dalam menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa. Masih ada 10 anak yang belum bisa memahami maksud guru dengan baik. hal ini dikarenakan suara guru yang kurang keras dan tidak dapat menjangkau seluruh ruangan kelas ketika menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Kemudian dalam memberikan instruksi kepada siswa saat bertukar informasi, masih ada 2 kelompok yang kurang memahami instruksi guru.
- 2) Berdasarkan hasil observasi siswa terhadap siklus I, siswa sudah cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media wayang. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias siswa dari awal pembelajaran hingga melakukan diskusi dan bertukar informasi dengan teman satu

kelompoknya, tetapi siswa masih kurang antusias ketika bercerita di depan kelas dengan menggunakan media wayang sebagai penunjang. Hal ini dikarenakan siswa masih malu untuk bercerita di depan kelas menggunakan media wayang yang telah difasilitasi oleh guru.

Secara keseluruhan pada siklus I, peran siswa secara individu maupun kelompok sudah cukup baik. Hanya saja sebagian kecil siswa ramai ketika guru menjelaskan mengenai tugas yang harus diselesaikan oleh siswa, sehingga siswa tersebut kurang memahami penjelasan guru dan sedikit kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

Untuk mendapatkan kriteria keberhasilan penggunaan media wayang pada pembelajaran IPS maka akan mengadakan perbaikan pada saat kegiatan inti dengan menambahkan volume suara agar lebih keras dan jelas ketika memberikan instruksi kepada siswa, serta memotivasi siswa agar lebih percaya diri saat bercerita dengan menggunakan media wayang sebagai penunjang.

3. Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan sama dengan siklus I dengan menggunakan media wayang, namun terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Perbaikan ini dapat dilihat dari hasil

refleksi pada siklus I. Proses pembelajaran di siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit pembelajaran. Tahapan-tahapan yang dilakukan sama dengan tahapan pada siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini pemaparannya.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, terdiri dari rencana pembelajaran yang mengacu pada perbaikan rencana pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti benar-benar fokus terhadap masalah-masalah yang dihadapi pada siklus sebelumnya. Berikut ini adalah perencanaan yang dilaksanakan sebelum melakukan siklus II:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran dan menyesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I.⁵
- 2) Menyusun instrumen observasi guru dan siswa yang digunakan untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media wayang pada mata pelajaran IPS di kelas VA.⁶

⁵ Dapat dilihat dilampiran 11, hal 148

⁶ Dapat dilihat dilampiran 12 dan 13, hal 157 dan 162

3) Menyusun instrumen penilaian produk dan unjuk kerja secara individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan peningkatan keterampilan bercerita dengan menggunakan media wayang.⁷

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap di siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2017. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA MINU Wedoro Waru Sidoarjo dengan jumlah 42 siswa yang terdiri dari 26 perempuan dan 16 laki-laki. Pada siklus ini semua siswa hadir.

Kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan pengondisian kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Setelah itu guru juga menanyakan kabar serta memeriksa kehadiran siswa untuk mengetahui kondisi siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan beberapa tokoh sejarah masa Hindu-Budha yang masih diingat “Anak-anak kemarin kita telah membahas beberapa tokoh sejarah masa Hindu-Budha, coba sebutkan!”. Seluruh siswa menjawab beberapa nama tokoh sejarah masa Hindu-Budha yang mereka ingat. Guru juga menulis judul pada papan tulis agar siswa fokus terhadap pembahasan materi mengenai tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia. Dan sebelum masuk pada kegiatan inti, guru juga menyebutkan

⁷ Dapat dilihat dilampiran 14 dan 15, hal 166 dan 168

tujuan pembelajaran hari ini yaitu mempelajari kembali materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia.

Kegiatan inti pembelajaran, guru mendiskripsikan tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia dengan menggunakan media wayang. Dalam pembelajaran siklus II ini guru bercerita sambil melakukan tanya jawab kepada siswa. Seluruh siswa antusias menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Setelah pertanyaan dijawab oleh siswa guru mengembangkan jawaban tersebut menjadi sebuah cerita yang menarik mengenai kisah para tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia.

Setelah itu, guru memberikan instruksi kepada siswa unruk membuat peta pikiran mengenai tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia yang mereka sukai dan sebagai sumber bercerita di depan kelas menggunakan media wayang nantinya. Guru membagikan lembar kerja individu kepada seluruh siswa. Setelah semua siswa menerima lembar kerja tersebut, guru menjelaskan kembali petunjuk untuk mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan petunjuk yang tertulis dalam lembar kerja tersebut. Siswa tidak diperbolehkan untuk melihat buku paket atau LKS. Siswa harus mengingat kembali cerita yang telah disampaikan guru didepan kelas. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan konsep dari peta pikiran yang telah mereka buat

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Kriteria	Hasil Pengamatan
1	Pendahuluan		
	~ Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama	Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa dengan suara keras dan semangat sehingga semua siswa mengikuti instruksi guru	4
	~ Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar	Guru menyapa peserta didik dengan suara yang jelas dan keras sehingga semua siswa memberikan respon dengan semangat	4
	~ Guru memberikan apersepsi	Guru memberikan apersepsi kepada siswa dan semua siswa merespon dengan baik	4
	~ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara spesifik tapi kurang jelas	3
2	Kegiatan Inti		
	~ Guru menunjukkan media wayang dan menjelaskan kegunaan media wayang tersebut	Guru menunjukkan dan menjelaskan kegunaan media wayang secara jelas	4
	~ Guru menjelaskan materi	Guru menjelaskan seluruh materi dengan jelas	4
	~ Guru melakukan tanya jawab	Guru sering melakukan tanya jawab	3
	~ Guru memberikan penjelasan mengenai penugasan peta pikiran yang telah	Guru memberikan penjelasan kepada siswa dengan jelas dan suara yang keras sehingga semua siswa memahami penjelasan guru	4

	diberikan kepada siswa	dengan baik	
	~ Guru menginstruksikan setiap siswa bercerita ke depan sesuai dengan peta pikiran yang telah dibuat menggunakan media wayang	Guru memberikan intruksi dengan sangat jelas sehingga semua kelompok dapat memahaminya	4
	~ Guru memfasilitasi siswa dengan media wayang sebagai alat bantu bercerita	Guru memfasilitasi siswa dengan media wayang dan dapat membantu semua siswa ketika bercerita	4
	~ Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	Guru memberikan penguatan materi dengan baik dan jelas sehingga semua siswa dapat menerima penguatan materi dengan baik	4
3	Penutup		
	~ Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan secara jelas dan semua siswa dapat memahaminya	4

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru ketika membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama dengan suara yang keras dan semangat sehingga semua siswa mengikuti instruksi guru. guru juga menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dengan suara yang jelas dan keras sehingga semua siswa merespon dengan baik.

Setelah itu, guru memberikan apersepsi kepada siswa dan semua siswa merespon dengan sangat baik. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik sehingga semua siswa mengetahui tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Pada kegiatan inti, yang pertama dilakukan oleh guru adalah menunjukkan dan menjelaskan kegunaan media wayang dengan baik.

Kemudian guru menjelaskan seluruh materi dengan jelas. Ketika menjelaskan materi guru juga sering melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi. Guru juga memberikan tugas individu berupa penugasan membuat peta pikiran. Dalam hal ini guru memberikan penjelasan kepada siswa dengan jelas dan suara yang keras sehingga semua siswa memahami penjelasan guru dengan baik.

Selain penugasan membuat peta pikiran guru juga memberikan penugasan unjuk kerja kepada siswa dengan bercerita di depan kelas. dalam hal ini guru memfasilitasi siswa dengan media wayang sebagai penunjang siswa bercerita di depan kelas. Kemudian guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dengan baik

dan jelas sehingga semua siswa dapat menerima pengutan materi dengan baik. pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan secara jelas dan semua siswa dapat memahaminya.

Dari tabel 4.7 juga dapat diperoleh nilai hasil observasi guru dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai hasil observasi guru} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{46}{48} \times 100 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai hasil observasi guru} = 95,83$$

Dari hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran. Guru memperoleh skor 46 dengan nilai observasi 95,83 dari skor idealnya yaitu 48. Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan nilai yang didapat sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yakni 85.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Dalam pelaksanaan ini, observer mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media wayang. hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Kriteria	Hasil Pengamatan
1	Pendahuluan		
	~ Siswa merespon salam dan ajakan guru untuk berdoa bersama	Semua siswa menjawab salam dan merespon ajakan guru untuk berdoa bersama	4
	~ Siswa menjawab sapaan guru (menanyakan kabar)	Semua siswa menjawab sapaan guru dengan baik dan positif	4
	~ Siswa merespon apersepsi yang diberikan oleh guru	Semua siswa mendengarkan apersepsi dengan baik dan mampu merespon dengan sangat baik	4
	~ Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	Semua siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4
2	Kegiatan Inti		
	~ Siswa memusatkan perhatian ketika guru menunjukkan media wayang yang akan digunakan	Seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru	4
	~ Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi	Semua siswa memperhatikan penjelasan materi	4

~ Siswa menjawab pertanyaan dari guru	Sebagian besar siswa semangat menjawab pertanyaan	3
~ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penugasan peta pikiran yang telah diberikan	Semua siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik	4
~ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penugasan peta pikiran yang telah diberikan	Semua siswa antusias ketika guru memberikan tes lisan	4
~ Siswa antusias ketika menggunakan media wayang sebagai alat bantu bercerita	Semua siswa antusias ketika menggunakan media wayang saat bercerita	4
Penutup		
~ Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan pembelajaran	Semua siswa merespon guru untuk menyimpulkan pembelajaran	4

Dari tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika merespon salam dan ajakan guru untuk berdoa, pada saat itu semua siswa menjawab salam dan merespon ajakan guru untuk berdoa bersama. Siswa juga menjawab sapaan guru dengan baik dan positif. Ketika apersepsi, sebagian besar siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan oleh guru dan mampu memberikan respon dengan baik. setalh itu, semua siswa mendengarkan tujuan pembelajaran

Nilai hasil observasi siswa = 97,72

Berdasarkan tabel 4.9 hasil observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa skor yang diperoleh dari aktivitas siswa adalah 43 dengan nilai observasi 97,72 dari jumlah skor idealnya 44. Dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan maksimal. Hal ini dikarenakan hasil nilai yang didapatkan mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 85.

3) Hasil Keterampilan Bercerita Siswa

Untuk mengetahui hasil keterampilan bercerita siswa, peneliti memberikan penilaian nontes berupa produk dan unjuk kerja yang sehubungan dengan materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia.

a) Penilaian Produk

Penilaian produk ini diberikan kepada para siswa setelah menyimak cerita guru menggunakan media wayang. Siswa harus mengambil *point* penting yang ada dalam cerita tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha yang mereka sukai. Setelah itu siswa

4	Siswa D	3	2	2	78	Tidak Lulus
5	Siswa E	3	2	2	78	Lulus
6	Siswa F	3	3	2	89	Lulus
7	Siswa G	3	3	3	100	Lulus
8	Siswa H	3	2	1	67	Tidak Lulus
9	Siswa I	3	2	2	78	Lulus
10	Siswa J	3	3	3	100	Lulus
11	Siswa K	3	2	1	67	Tidak Lulus
12	Siswa L	3	3	2	89	Lulus
13	Siswa M	3	3	2	89	Lulus
14	Siswa N	3	3	2	89	Lulus
15	Siswa O	3	2	2	78	Lulus
16	Siswa P	3	2	2	78	Lulus
17	Siswa Q	3	2	3	89	Lulus
18	Siswa R	3	2	2	78	Lulus
19	Siswa S	3	3	2	89	Lulus
20	Siswa T	3	2	2	78	Lulus
21	Siswa U	3	2	2	78	Lulus
22	Siswa V	3	3	2	89	Lulus
23	Siswa W	3	3	3	100	Lulus
24	Siswa X	3	2	1	67	Tidak Lulus
25	Siswa Y	3	2	2	78	Lulus
26	Siswa Z	3	2	2	78	Lulus
27	Siswa AA	3	3	3	100	Lulus
28	Siswa AB	3	3	3	100	Lulus
29	Siswa AC	3	3	1	78	Lulus
30	Siswa AD	3	2	2	78	Lulus
31	Siswa AE	3	3	3	100	Lulus
32	Siswa AF	3	1	1	56	Tidak Lulus
33	Siswa AG	3	3	2	89	Lulus
34	Siswa AH	3	2	1	67	Tidak Lulus
35	Siswa AI	3	2	1	67	Tidak Lulus
36	Siswa AJ	3	3	3	100	Lulus
37	Siswa AK	3	2	1	67	Tidak Lulus
38	Siswa AL	3	2	2	78	Lulus
39	Siswa AM	3	2	2	78	Lulus
40	Siswa AN	3	3	3	100	Lulus
41	Siswa AO	3	2	2	78	Lulus
42	Siswa AP	3	2	2	78	Lulus
Jumlah Nilai		3974				

Keterangan:

tidak sesuai dengan materi, dinilai 2 apabila isi cerita kurang sesuai dengan materi, dan dinilai 3 apabila isi cerita sangat sesuai dengan materi. Aspek B dinilai 1 apabila sebagian besar kata kurang tepat saat bercerita, dinilai 2 apabila sebagian kecil kata kurang tepat saat bercerita, dan dinilai 3 apabila siswa menggunakan kata yang sangat tepat saat bercerita. Aspek C dinilai 1 apabila susunan kalimat yang digunakan berbelit-belit sehingga kalimat diulang beberapa kali dan sangat sulit untuk dipahami, dinilai 2 apabila susunan kalimat yang digunakan sedikit berbelit-belit sehingga sulit dipahami, dinilai 3 apabila susunan kalimat yang digunakan tidak berbelit-belit dan mudah dipahami. Aspek D dinilai 1 apabila siswa tidak lancar ketika bercerita, dinilai 2 apabila siswa bercerita dengan lancar tetapi sedikit mengingat-ingat kembali materi cerita, dinilai 3 apabila siswa bercerita sangat lancar dan tidak mengingat-ingat materi cerita. Aspek E dinilai 1 apabila intonasi ketika bercerita tidak tepat, dinilai 2 apabila intonasi ketika bercerita kurang tepat, dinilai 3 apabila intonasi ketika bercerita sangat tepat. Aspek F dinilai 1 apabila siswa tidak percaya diri ketika bercerita (takut), dinilai 2

apabila siswa kurang percaya diri ketika bercerita (malu), dan dinilai 3 apabila siswa sangat percaya diri ketika bercerita. Berikut ini hasil penilaian unjuk kerja siswa kelas VA, sebagaimana dapat dilihat di tabel 4.10:

Tabel 4.10
Hasil Nilai Keterampilan Bercerita Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E	F		
1	Siswa A	3	3	3	2	3	3	94	Tuntas
2	Siswa B	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas
3	Siswa C	3	3	3	2	2	3	89	Tuntas
4	Siswa D	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas
5	Siswa E	3	3	3	2	2	3	89	Tuntas
6	Siswa F	3	3	3	2	2	2	83	Tuntas
7	Siswa G	3	3	3	2	2	2	83	Tuntas
8	Siswa H	3	3	3	2	2	2	83	Tuntas
9	Siswa I	3	3	3	3	2	3	100	Tuntas
10	Siswa J	3	3	3	3	2	3	94	Tuntas
11	Siswa K	3	3	3	3	2	2	89	Tuntas
12	Siswa L	3	3	2	2	2	2	78	Tuntas
13	Siswa M	2	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas
14	Siswa N	3	3	3	2	2	2	83	Tuntas
15	Siswa O	3	3	3	3	2	2	89	Tuntas
16	Siswa P	3	2	2	3	2	3	83	Tuntas
17	Siswa Q	3	2	2	3	3	3	89	Tuntas
18	Siswa R	2	2	2	2	3	3	78	Tuntas
19	Siswa S	2	2	2	2	2	3	72	Tidak Tuntas
20	Siswa T	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas
21	Siswa U	3	3	2	2	2	3	83	Tuntas
22	Siswa V	3	2	2	2	3	3	83	Tuntas
23	Siswa W	3	2	2	2	3	3	89	Tuntas
24	Siswa X	3	3	2	2	3	3	89	Tuntas
25	Siswa Y	3	3	3	2	3	2	89	Tuntas
26	Siswa Z	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas
27	Siswa AA	3	2	2	2	2	3	78	Tuntas

28	Siswa AB	3	3	3	2	2	3	89	Tuntas	
29	Siswa AC	3	2	3	2	2	2	72	Tidak Tuntas	
30	Siswa AD	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas	
31	Siswa AE	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas	
32	Siswa AF	3	3	3	2	2	3	89	Tuntas	
33	Siswa AG	2	3	3	2	2	2	83	Tuntas	
34	Siswa AH	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas	
35	Siswa AI	3	3	3	2	2	3	89	Tuntas	
36	Siswa AJ	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas	
37	Siswa AK	3	3	3	2	2	2	83	Tuntas	
38	Siswa AL	2	2	2	2	2	2	67	Tidak Tuntas	
39	Siswa AM	3	3	3	2	2	2	78	Tuntas	
40	Siswa AN	3	3	3	2	3	3	94	Tuntas	
41	Siswa AO	3	3	3	3	3	3	100	Tuntas	
42	Siswa AP	3	3	3	2	2	3	83	Tuntas	
Nilai (X)		3681								

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 42 Siswa

Jumlah siswa yang tuntas : 38 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 4 Siswa

Nilai rata-rata hasil keterampilan bercerita siswa kelas VA

:

Rata-rata nilai hasil produk = $\frac{\text{Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$= \frac{3681}{42}$$

$$= 87,64$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase ketuntasan} &= \frac{38}{42} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase siswa yang tidak tuntas} &= 100\% - 90\% \\ &= 10\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil penilaian kerampilan bercerita siswa pada siklus II rata-rata yang didapatkan seluruh kelas VA adalah 87,64 dari 42 siswa, 38 siswa dengan prosentase 90% memenuhi KKM. Sedangkan 4 siswa dengan prosentase 10% tidak memenuhi KKM.

Berikut ini tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II yang diperoleh dari nilai produk dan unjuk kerja siswa. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut

Tabel 4.11
Rekatulasi Hasil Belajar Siswa Kelas VA pada Siklus II

No	Nama Siswa	L\P	Hasil		Nilai Akhir	Keterangan
			Nilai produk (20%)	Nilai unjuk kerja (80%)		
1	Siswa A	L	78	94	91	Tuntas
2	Siswa B	L	67	100	93	Tuntas
3	Siswa C	P	89	89	89	Tuntas
4	Siswa D	P	78	100	96	Tuntas

5	Siswa E	L	78	89	86	Tuntas
6	Siswa F	P	89	83	84	Tuntas
7	Siswa G	P	100	83	86	Tuntas
8	Siswa H	P	67	83	80	Tuntas
9	Siswa I	P	78	100	96	Tuntas
10	Siswa J	P	100	94	95	Tuntas
11	Siswa K	P	67	89	85	Tuntas
12	Siswa L	P	89	78	80	Tuntas
13	Siswa M	P	89	67	71	Tidak Tuntas
14	Siswa N	P	89	83	84	Tuntas
15	Siswa O	P	78	89	87	Tuntas
16	Siswa P	L	78	83	82	Tuntas
17	Siswa Q	P	89	89	89	Tuntas
18	Siswa R	P	78	78	78	Tuntas
19	Siswa S	L	89	72	75	Tuntas
20	Siswa T	L	78	100	96	Tuntas
21	Siswa U	L	78	83	82	Tuntas
22	Siswa V	L	89	83	84	Tuntas
23	Siswa W	P	100	89	91	Tuntas
24	Siswa X	L	67	89	76	Tuntas
25	Siswa Y	L	78	89	85	Tuntas
26	Siswa Z	P	78	100	96	Tuntas
27	Siswa AA	P	100	78	82	Tuntas
28	Siswa AB	P	100	89	91	Tuntas
29	Siswa AC	P	78	72	73	Tidak Tuntas
30	Siswa AD	P	78	100	96	Tuntas
31	Siswa AE	L	100	100	100	Tuntas
32	Siswa AF	L	56	89	82	Tuntas
33	Siswa AG	P	89	83	84	Tuntas
34	Siswa AH	P	67	100	93	Tuntas
35	Siswa AI	L	67	89	85	Tuntas
36	Siswa AJ	L	100	100	100	Tuntas
37	Siswa AK	P	67	83	80	Tuntas
38	Siswa AL	P	78	67	69	Tidak Tuntas
39	Siswa AM	L	78	78	78	Tuntas
40	Siswa AN	P	100	94	95	Tuntas
41	Siswa AO	P	78	100	96	Tuntas
42	Siswa AP	L	78	83	82	Tuntas
Total Nilai			3974	3681	3623	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan : 42 Siswa

Jumlah siswa yang tuntas : 39 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 3 Siswa

Nilai rata-rata siklus II siswa kelas VA :

$$\text{Rata-rata nilai siklus II} = \frac{\text{Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{3623}{42}$$

$$= 86,26$$

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{39}{42} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

$$\text{Prosentase siswa yang tidak tuntas} = 100\% - 93\%$$

$$= 7\%$$

Dari data di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VA adalah 86,26 dari 42 siswa, 39 siswa dengan prosentase 93% yang mencapai KKM. Sedangkan 3 siswa dengan prosentase 7% belum mencapai KKM, dari

data tersebut tingkat keberhasilan belajar siswa diantara 90%-100% yang menunjukkan kriteria sangat baik.

Dari hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang didapatkan siswa kelas VA MINU Wedoro Waru Sidoarjo pada siklus II sudah sangat baik atau berhasil mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan prosentase ketuntasan yang didapat pada siklus I yaitu 62% sedangkan siklus II yaitu 93%. Hal ini dikarenakan prosentase yang didapatkan pada siklus II sudah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 85%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini akan dikaji dari apa yang telah dilakukan pada siklus II untuk mengetahui keberhasilan dalam penggunaan media wayang. berikut ini adalah hasil refleksi pada siklus II:

1. Dari data hasil observasi pada siklus II mengenai aktivitas yang dilakukan oleh guru sudah mampu menggunakan media wayang dalam pembelajaran. Guru juga dapat mengondisikan kelas dan mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab. Dalam penggunaan media wayang guru sudah bisa mengatur waktu belajar serta melaksanakan semua tahap-tahap RPP dengan efektif dan

efisien. Keberhasilan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 83,33 dan pada siklus II yaitu 95,83.

2. Dari data hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, siswa terlihat mampu menggunakan media wayang dalam menyelesaikan tugas mereka bercerita didepan kelas. siswa juga sudah memahami materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia. Selain itu, siswa juga terlihat aktif ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 79,54 dan pada siklus II menjadi 97,72.
3. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan media wayang dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa dalam pembelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia, yang dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu 77,4 menjadi 86,3 pada siklus II.

Berdasarkan hasil hasil siklus II baik observasi guru maupun siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa, peneliti menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan

sudah berhasil dikarenakan semua indikator ketuntasan sudah tercapai.

B. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan dari data yang diperoleh, akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai penggunaan media wayang untuk meningkatkan keterampilan bercerita tentang tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo. Berikut ini akan dipaparkan mengenai pembahasan tersebut:

1. Penggunaan media wayang pada siklus I dan II memperoleh hasil yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa, serta ketuntasan belajar pada setiap siklusnya.

- a. Siklus I

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan media wayang masih belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase aktivitas guru, siswa dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 85%. Dimana hasil nilai aktivitas guru yang diperoleh guru yaitu 83,3 dan yang diperoleh dari aktivitas siswa yaitu 79,54. Sedangkan prosentase hasil ketuntasan belajar siswa yaitu 62% (kurang). Hal

tersebut menunjukkan bahwa hasil aktivitas guru dan siswa serta nilai ketuntasan belajar siswa belum memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Belum tercapainya kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari guru maupun siswa. Pada kegiatan inti, ketika guru menjelaskan dan memberikan instruksi untuk penugasan, suara guru kurang dan tidak dapat menjangkau seluruh ruangan kelas. Sehingga ada 2 kelompok siswa yang kurang memahami instruksi guru.

Pada proses pembelajaran siklus I, siswa masih kurang mampu untuk memusatkan perhatian ketika pembelajaran berlangsung, sehingga sebagian kecil siswa ramai dan mereka kesulitan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Sebagian besar siswa juga masih malu menggunakan media wayang ketika bercerita didepan kelas.

b. Siklus II

Pada siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai observasi aktivitas guru dan siswa. Pada aktivitas guru mendapat 95,8 dan aktivitas siswa mendapat nilai 97,7. Serta ketuntasan belajar siswa dengan prosentase 93% (sangat baik). Hasil tersebut

dapat dikatakan bahwa penggunaan media wayang dalam proses pembelajaran IPS dengan materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia sudah berhasil dengan sangat baik, karena hasil yang diperoleh sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan yaitu 85%.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I, yaitu cara guru ketika menjelaskan dan memberikan instruksi untuk penugasan dengan suara yang jelas dan keras. Sehingga siswa tidak kesusahan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Guru juga sudah mampu untuk memusatkan perhatian siswa terhadap media wayang yang ditampilkan didepan kelas dengan baik. Sehingga siswa antusias menggunakan media wayang ketika bercerita. Pada siklus II, siswa sudah antusias menggunakan media wayang ketika bercerita di depan kelas.

c. Perbandingan Hasil Penelitian

1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

a. Perbandingan Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi guru yang telah didapatkan pada siklus I dan siklus II dalam menggunakan media wayang dapat disimpulkan melalui diagram berikut:

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I ini diperoleh nilai sebesar 79,5, sedangkan siklus II nilai yang diperoleh sebesar 97,7. Peningkatan mencapai 18,2.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II mendapatkan hasil yang baik, hasil peningkatan ketrampilan bercerita siswa juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Berikut ini akan diuraikan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya:

a. Pra Siklus

Pada awal sebelum melakukan PTK di kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo, diketahui bahwa hasil nilai keterampilan bercerita siswa mata pelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa banyak yang masih di bawah KKM. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 20 siswa atau 48%, dan sisanya, 22 siswa atau 52% yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan yakni 75.

Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya media yang pernah digunakan oleh guru yaitu media tebak gambar, dengan media tersebut siswa masih tidak mengenal wajah para tokoh pahlawan masa Hindu-Budha di Indonesia. hal itu juga dipengaruhi oleh sumber gambar yang masih kurang jelas. Siswa juga malu untuk bercerita di depan kelas. Ketika bercerita siswa cenderung menggunakan bahasa yang ada dalam buku, siswa belum mampu untuk menggunakan bahasa sehari-hari ketika bercerita. Dari hasil ketrampilan bercerita siswa dapat dilihat dari diagram berikut:

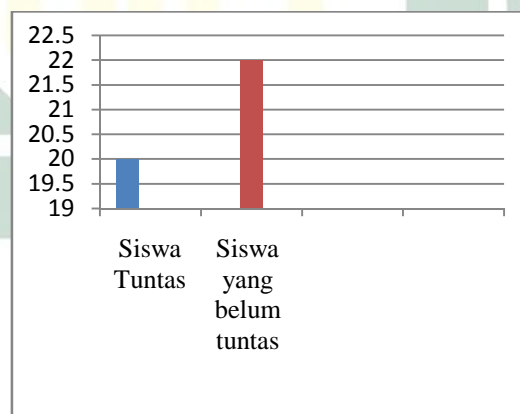


Diagram 4.3
Hasil Keterampilan Bercerita Pra Siklus

b. Siklus I

Pada siklus I, peneliti menggunakan media wayang di kelas VA MINU Wedoro Sidoarjo yang bertujuan untuk meningkatkan

keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha di Indonesia. Hasil keterampilan bercerita yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dibandingkan hasil pra siklus. Peningkatan mencapai 14%.

Berdasarkan KKM pada mata pelajaran IPS yakni 75 diketahui bahwa 42 siswa terdapat 26 siswa yang tuntas atau 62%, yang mendapat nilai di bawah KKM terdapat 16 siswa atau 38%, dan dikatakan belum tuntas. Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut ini:

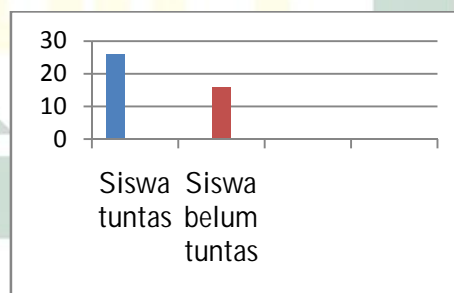


Diagram 4.4
Hasil Keterampilan Bercerita Siswa Siklus I

c. Siklus II

Pada siklus II, hasil keterampilan bercerita yang diperoleh siswa mengalami peningkatan, hasil yang diperoleh lebih baik dibanding dengan siklus I. peningkatan mencapai 31%. Dari jumlah 42 siswa, 39 siswa yang tuntas atau 93%, mendapat nilai di

atas KKM dan dikatakan tuntas. Sedangkan 3 siswa masih belum tuntas atau 7%. Untuk menggambarkan jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:

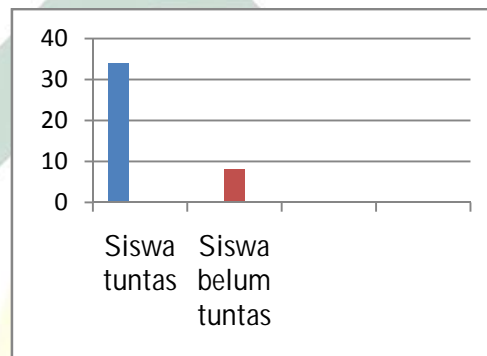


Diagram 4.5
Hasil Keterampilan Bercerita Siswa Siklus II

d. Perbandingan Peningkatan Hasil Keterampilan Bercerita Siswa setiap Siklusnya

Hasil yang diperoleh dari hasil keterampilan bercerita siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dapat diketahui dari peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari diagram berikut ini:

